

Abstrak

PT Buana Intan Gemilang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur tekstil. Saat ini PT Buana Intan Gemilang mengalami permasalahan pada proses produksi kain grey, yakni belum dapat memenuhi target realisasi permintaan konsumen secara tepat waktu. Ditemukan *waste transportation* pada proses produksi yang terjadi di rantai produksi, yang mempengaruhi pencapaian target realisasi produksi.

Berdasarkan data perusahaan, target realisasi produksi kain grey pada bulan Januari hingga Oktober tahun 2016 hanya mencapai 74%. Oleh karena itu dirancang suatu usulan perbaikan yang berguna untuk meminimasi *waste transportation* pada rantai produksi dengan pendekatan *lean manufacturing*.

Tahap penelitian diawali dengan pengumpulan data primer, dan data sekunder. Kemudian diolah sehingga menghasilkan *Value Stream Mapping* (VSM), dan *Process Activity Mapping* (PAM) yang memberikan informasi mengenai aliran informasi proses produksi serta *material* pada proses produksi kain grey. Tahap selanjutnya adalah identifikasi akar penyebab terjadinya *waste transportation* menggunakan *fishbone diagram*, dan *5 why*. Tahap penyelesaian masalah untuk setiap akar penyebab dari *waste transportation* dapat menerapkan sistem prinsip *material handling*. Dengan menerapkan sistem prinsip *material handling*, dapat diberikan usulan berupa alokasi jumlah *material handling equipment* untuk tiap area, pengadaan pemeliharaan *material handling equipment* pada jangka waktu tertentu, serta penerapan prinsip-prinsip *material handling* pada rantai produksi guna mengurangi waktu pengiriman produk jadi dari rantai produksi ke bagian inspeksi sehingga pengerjaan inspeksi tidak terhambat.

Kata Kunci: *Lean Manufacturing, Waste Transportation, Value Stream Mapping, Process Activity Mapping, Sistem Prinsip-Prinsip Material Handling.*